

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan strategi SQ3R keefektifan membaca siswa sudah bisa dikatakan baik pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 106162 Medan Estate T.A 2011/2012.
2. Secara keseluruhan sebelum diberikan tindakan (prasiklus) rata-rata keefektifan membaca siswa sebesar 52,29% dengan presentase keefektifan membaca sebesar 43,24%. Pada siklus I rata-rata keefektifan membaca siswa setelah diterapkan strategi SQ3R meningkat sebesar 62,38% dengan presentase keefektifan membaca sebesar 67,57% dan pada siklus II keefektifan membaca siswa meningkat menjadi 75,1% dengan presentase keefektifan membaca siswa sebesar 89,2%.
3. Keefektifan membaca masing-masing siswa yang tergolong sangat efektif pada siklus I sebesar 5,41% dan pada siklus II meningkat menjadi 24,32%. Siswa yang tergolong efektif membaca pada siklus I sebesar 62,16 % dan pada siklus II meningkat menjadi 64,87%. Siswa yang tergolong kurang efektif membaca pada siklus I sebesar 21,62% dan disiklus II berubah menjadi 10,81%. Siswa yang tergolong tidak efektif membaca pada siklus I sebesar 10,81% dan pada siklus II tidak terdapat siswa yang tidak efektif membaca.

5. 2. Saran

Dari hasil-hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya dalam mengajarkan Bahasa Indonesia diharapkan menerapkan strategi SQ3R dalam meningkatkan keefektifan membaca siswa, karena dengan strategi SQ3R akan menjadikan siswa lebih efektif dalam membaca dan siswa lebih mudah memahami teks yang dibacanya.
2. Dalam pelaksanaan Strategi SQ3R guru harus benar-benar memperhatikan dan mengikuti langkah-langkah strategi SQ3R dalam mengajarkan membaca. Yaitu: Survei, Question, Read, Recite, dan Review.
3. Bagi siswa diharapkan agar lebih dapat memusatkan perhatiannya terhadap materi dan lebih sering mengulang membaca di rumah.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain dan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.